

KELEBIHAN DAN KEKURANGAN E-LEARNING BERDASARKAN PENGALAMAN MAHASISWA UMN AL WASHLIYAH

Rosmilan Pulungan¹⁾
Lisa Septia Dewi br. Ginting²⁾
Amanda Syahri Nasution³⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Jl. Garu II A, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara
email : rosmilanpulungan@umnaw.ac.id

Abstrak

Perkuliahan daring saat ini maupun perkuliahan melalui E-learning merupakan perkuliahan yang menjadi pilihan semua praktisi pendidikan. Adanya pandemic covid 19 membuat semua peserta didik tidak dapat melakukan pembelajaran di sekolah. Semua orang wajib menjaga jarak dan tidak boleh berkerumun sehingga membuat sekolah di tutup dan tidak boleh melakukan aktivitas di sekolah seperti biasa. Dari hasil penelitian ini maka di lihat hasil yang merupakan hasil survey yang di lakukana di Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Dari hasil penelitian ini dilihat secara jelas bagaimana kelebihan dan kekurangan yang di alami mahasiswa maupun dosen selama melakukan pembelajaran daring.

Kata kunci : dirumah saja, belajar dari rumah

Abstract

Current online lectures and lectures through E-learning are courses of choice for all education practitioners. The COVID-19 pandemic has prevented all students from learning at school. Everyone is obliged to keep their distance and not to gather together so that the school is closed and they are not allowed to carry out activities at school as usual. From the results of this study, we can see the results which are the results of a survey conducted at the Muslim Nusantara University Al Washliyah Medan in the Indonesian Language Education study program. From the results of this study, it is clearly seen how the advantages and disadvantages experienced by students and lecturers during online learning.

Keywords: stay at home, learn from home

1. PENDAHULUAN

Sektor pendidikan menjadi salah satu yang terdampak serius dari adanya wabah pandemi Covid-19. Pembelajaran yang semula mahasiswa hadir di dalam kelas diganti dengan pembelajaran dalam jaringan (Daring), yang menuntut pelaku pendidikan untuk beradaptasi dengan cepat dalam situasi seperti ini. Kuliah online menjadi makanan wajib peserta didik dan dosen untuk tetap melaksanakan pendidikan di tengah pandemi. Dunia pendidikan seperti diberi kejutan, semua aspek dalam mendukung sistem pembelajaran online pun gagap dan nampak kurang siap.

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah sudah memiliki fasilitas untuk menunjang pembelajaran online dengan penggunaan E-Learning yang sudah dikembangkan sejak 2016. Namun pada praktiknya di situasi pandemi, terlihat kelebihan dan kekurangan yang dirasakan oleh penggunanya. Kemudian muncul pertanyaan bahwa seberapa efektif pembelajaran online yang dilakukan di UMN Al Washliyah? untuk mengukur tingkat efektivitas pembelajaran online dapat diketahui dengan melakukan survey langsung kepada

si pengguna, hal itulah yang ingin peneliti lakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan E-Learning di UMN Al Washliyah. Sementara ini melalui penelusuran yang penulis lakukan bahwa mahasiswa yang menanggapi positif sebanyak 50% dan mahasiswa yang menanggapi negatif 50%.

Kerugian-kerugian yang terjadi akibat pandemi memang sangat banyak, dan sudah dirasakan di seluruh kalangan masyarakat ada sisi yang bisa diambil sebagai pelajaran berharga khususnya di dunia pendidikan, yang bisa saja membuat kuliah online saat new normal setelah pandemi. Pandemi memberikan dampak yang begitu besar, tapi kita bisa melihat dari sisi positifnya. Seperti dosen kita kini sudah bisa dan mau mengajar online melalui E-Learning seperti Zoom, Google Classroom, dan sebagainya. Nantinya belajar online akan menjadi kebiasaan baru (New Normal) untuk diterapkan di Indonesia dan UMN sudah siap dengan fasilitas yang dipunyai.

1.1. TINJAUAN PUSTAKA

a. E-Learning

Istilah e-learning kini semakin banyak dipakai seiring dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi Internet untuk penyampaian materi pembelajaran. E-learning adalah singkatan dari *electronic learning* (Sohn, 2005). Salah satu definisi umum dari e-learning diberikan oleh Gilbert & Jones (2001), yaitu: pengiriman materi pembelajaran melalui media elektronik seperti Internet, intranet/ekstranet, radio, TV, CD ROM, dll. Definisi yang hampir sama juga disampaikan oleh Australian National Training Authority (2003) dan the ILRT of Bristol University (2005).

Menurut Khan (2005), e-learning menunjuk pada pengiriman materi pembelajaran kepada siapapun, dimanapun, dan kapanpun dengan menggunakan berbagai teknologi dalam lingkungan pembelajaran yang terbuka, fleksibel, dan terdistribusi. Lebih jauh, istilah pembelajaran terbuka dan fleksibel merujuk pada kebebasan peserta didik dalam hal waktu, tempat, kecepatan, isi materi, gaya belajar, jenis evaluasi, belajar kolaborasi atau mandiri (Lai, Pratt, & Grant, 2003).

Jenis-jenis mode penyajian e-learning antara lain: *asynchronous*, *synchronous*, dan *blended*. E-learning jenis *asynchronous* merujuk pada sistem e-learning yang materinya sudah tersedia dan dapat diakses dari manapun dan kapanpun (Rosenberg, 2001). Sedangkan e-learning jenis *synchronous* merujuk pada sistem e-learning yang “live” yang mengharuskan dosen dan mahasiswa pada saat yang sama berada di depan komputer meskipun di tempat yang berbeda (Welsh, Wanberg, Brown, & Simmering, 2003).

b. Manfaat

Manfaat yang ada dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan memaparkan mengenai efektivitas penggunaan E-learning di UMN Al Washliyah berdasarkan pengalaman mahasiswa, lalu memahami kelebihan dan kekurangan perkuliahan menggunakan E-Learning sehingga dapat di perbaiki dan di perbaharui apa bila ada kekurangan yang signifikan. Mendeskripsikan suasana pembelajaran menggunakan E-Learning. Mengetahui harapan mahasiswa agar dapat memperbaiki segala sisi penggunaan E-Learning.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey yang dilakukan secara online (Sugiyono, 2017). Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada 114 orang responden

yang merupakan mahasiswa Prodi PBSI UMN AW MEDAN yang terdiri dari mahasiswa semester 6. Data diperoleh melalui pengisian pertanyaan-pertanyaan yang dibagikan kepada seluruh responden dalam bentuk *google form*. Selanjutnya data yang terkumpul di analisis untuk dideskripsikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Kelebihan dan Kekurangan Daring Berdasarkan Pengalaman Siswa

Peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian terkait pengalaman mereka tentang kelebihan dan kekurangan pembelajaran berbasis daring. Pengalaman yang dirasakan siswa mengenai kelebihan dan kekurangan daring sangat variatif, diantaranya:

Kelebihan:

1. Mahasiswa merasa lebih santai dan senang
2. Mahasiswa merasa punya lebih banyak waktu dirumah bersama keluarganya
3. Mahasiswa merasa punya lebih banyak waktu beristirahat dan bersantai
4. Mahasiswa merasa lebih rileks dan tidak tegang

Kekurangan:

1. Mahasiswa merasa boros dikarenakan kuota jadi cepat habis
2. Mahasiswa merasa lebih sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru
3. Mahasiswa merasa sedih karena uang jajan yang didapatkan berkurang
4. Mahasiswa merasa kegiatan sosial dengan teman-temanya terhambat

3.2. Harapan mahasiswa Mengenai Hal-Hal Yang Harus Diperbaiki Pada Penerapan Daring

Peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian terkait pengalaman mereka mengenai perbaikan yang harusnya dilakukan pada saat penerapan daring agar pembelajaran berbasis daring bisa menjadi lebih baik. Saran yang responden berikan sangat variatif, seperti:

1. Penjelasan materi pembelajaran: mahasiswa berharap para guru tetap memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran. mahasiswa merekomendasikan penjelasan materi melalui video, mereka merasa materi mudah diterimadan dipahami.
2. Mengikuti tren kemajuan teknologi: mahasiswa berharap para guru mampu mengikuti tren kemajuan teknologi yaitu dengan memanfaatkan aplikasi/ sosial media yang sedang disukai para siswa, dengan begitu siswa merasa lebih antusias, semangat, dan tidak mudah bosan. mahasiswa merekomendasikan sesekali pembelajaran bisa dilakukan dengan IG Live, mereka merasa senang dan ketika melakukan sesi tanya jawab merasa dipermudah.

3.3. Suasana Pembelajaran E-Learning Berdasarkan Pengalaman mahasiswa

Peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian terkait pengalaman mereka tentang suasana yang mereka rasakan pada saat pembelajaran berbasis daring. Hasilnya 49 responden menyatakan bahwa pembelajaran daring dirasa tidak menyenangkan, mereka merasakan beberapa kendala seperti adanya gangguan sinyal pada saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan 65 responden lainnya menyatakan bahwa pembelajaran daring dirasa lebih menyenangkan, mereka merasakan bahwa pembelajaran daring lebih efisien untuk dilaksanakan

4. KESIMPULAN

Semua pihak yang menggunakan E-Learning saat ini lebih bijak dalam menggunakannya, misal dalam hal ketepatan waktu dalam perkuliahan. Penggunaan gawai,

atau laptop yang kapasitas yang baik untuk menampung aplikasi pembelajaran daring yang digunakan. Jaringan juga merupakan hal yang sangat berperan dalam menunjang perkuliahan daring, sehingga pemerintah di sarankan memperbaiki kualitas jaringan agar lebih baik dan mendukung keberlangsungan pembelajaran menggunakan E-Learning di Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2014. *Bahasa Indonesia ekspresi diri dan akademik*. Jakarta: Depdiknas
- Hasanah, A., Lestari, A. S., Rahman, A. Y., & Daniel, Y. I. (2020). Analisis aktivitas belajar daring mahasiswa pada pandemi Covid-19. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30565>
- Maulana, H. A., & Hamidi, M. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 224-231. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i2.3443>
- Rachmat, Agung, and Iwan Krisnadi. (2020). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (Online) untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang pada Saat Pandemi Covid 19.
- Rusdiana, E., & Nugroho, A. (2020). Respon Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia UNESA. *Integralistik*, 31(1), 1-12. <https://doi.org/10.15294/integralistik.v31i1.21834>
- Siregar, H. S., Sugilar, H., Ukit, U., & Hambali, H. (2020) Merekonstruksi alam dalam kajian sains dan agama: Studi kasus pada masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dampak Covid-19. *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30700>
- Widiyono, Aan. 2020. Efektifitas Perkuliahan Daring (*Online*) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, vol 8, No. 2.